

Upaya Pemerintah Surabaya Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Lewat Web Lawan Covid

Vol 5 Issue 2
(Oktober, 2021)

Desy Dwiyantri¹, Safrina Islamy Putri², Muhammad Kamil³
¹²³Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhammadiyah Malang
Email: dwiyantidesy08@gmail.com¹, safrina.i.p@gmail.com², kamil@umm.ac.id^{3*}

ARTICLE INFO

Article history:

Received: xxx

Revised version received: xxx

Accepted: xxx

Available online: xxx

Keywords:

Government Efforts; Covid-19; Web Covid;

How to Cite:

APA Style 7th



ABSTRACT

This paper aims to find out how the efforts of the Surabaya government in dealing with the Covid-19 pandemic via the web which it launched, namely called Covid vs The method used is data analysis. The focus of this research is how the web against covid works in dealing with covid-19. The emergence of the covid-19 virus made the government make many of its respective policies. Regional heads are required to make decisions which are not allowed to contravene central government regulations. In this Covid 19 pandemic, the cooperation of each stakeholder is needed because they can sit together in one forum, build commitment and understanding, as well as a sense of responsibility from the forum referred to in the collaboration. The government must be in line with the formation of the acceleration of handling covid-19 at the central and regional levels.

Available online at <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/IJGCS>
Copyright (c) 2021 by IJGCS

1. Pembahasan

Kerjasama dapat diwujudkan untuk mempercepat penanganan Covid-19 di Indonesia. Pandemi Covid-19 merupakan fokus perhatian saat ini. Penyebaran Covid-19 terus terjadi dan juga menyebar luas dan berdampak pada kehidupan sosial manusia, salah satunya psikologi dan juga perilaku manusia. Peran pemerintah dan juga perilaku kooperatif masyarakat sangat membantu dalam mengurangi penyebaran Covid-19.

Sejak munculnya covid 19, Pemerintah adalah unsur yang paling bertanggung jawab di daerahnya dalam penanganan covid 19. Kepala daerah diwajibkan memberikan keputusan yang mana tidak diperbolehkan bertentangan dengan peraturan pemerintah pusat. Dalam pandemi Covid 19 ini, dibutuhkan kerjasama masing-masing stakeholder karena dapat duduk bersama dalam satu forum, membangun komitmen dan juga kesepahaman, serta rasa tanggung jawab dari forum yang dimaksud dalam kerjasama tersebut. Pemerintah harus sejalan dengan pembentukan percepatan penanganan covid-19 pada tingkat pusat dan juga daerah. Keterlibatan warga mengacu pada urusan publik, dengan tujuan membangun hubungan terpercaya di luar pertukaran informasi sederhana.

Dalam situasi pandemi, tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi tata kelola kolaboratif juga diperlukan karena kolaborasi dengan masing-masing pemangku kepentingan bersama dalam sebuah forum, membangun pemahaman serta komitmen serta rasa tanggung jawab untuk segera mengakhiri pandemi ini. Forum yang dimaksud adalah pemerintahan kolaboratif dengan pembentukan satgas percepatan penanganann covid-19 di tingkat pusat dan

juga daerah. Krisis kesehatan berskala besar, memicu restrukturisasi dan reorganisasi pemberian layanan kesehatan untuk mendukung layanan darurat, unit perawatan intensif medis dan unit perawatan berkelanjutan (Rosyanti & Hadi, 2020).

Kolaborasi adalah suatu proses di mana para stakeholder berinteraksi dan bernegosiasi, bersama-sama menciptakan aturan dan struktur yang mengatur hubungan mereka dan cara-cara bertindak atau memutuskan pada isu-isu yang mereka bawa. Kolaborasi adalah proses yang melibatkan norma-norma bersama dan interaksi yang saling menguntungkan. (Batara et al., 2018) Bentuk kolaboratif Pemerintah Surabaya ini adalah Pemerintah Surabaya melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan dengan membuat terobosan baru di tengah wabahnya Covid-19. Terobosan itu adalah peluncuran website. Kami akan meneliti tentang bagaimana pengimplementasian web lawan covid ini.

2. Metode

Menurut Taylor, (1975) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian analisis data. Yang dimana semua datanya diambil dari beberapa sumber yang ada di internet seperti, jurnal, artikel, berita, dll. Hal tersebut dilakukan karena prosesnya jauh lebih efisien dibandingkan dengan terjun lapangan, mengingat situasi dan kondisi saat ini masih belum memadai untuk peneliti turun langsung kelapangan guna memperoleh informasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Dengan munculnya pandemi covid-19 ini membuat pemerintah mengeluarkan banyak kebijakan. Pemerintah tidak dapat hanya memikirkan satu sektor saja yang paling utama serta perlu diprioritaskan berbagai sektor yang terimbas dan perlu ditangani terlebih dahulu, contohnya seperti sisi mata uang mendahulukan kesehatan ataupun ekonomi atau sebaliknya segera ditentukan oleh Pemerintah. Berbagai kebijakan pemerintah Indonesia telah dilakukan dengan mengeluarkan 3 (tiga) kebijakan : Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, (Kepres) Nomor 11 Tahun 2020. Penanggulangan tentang semakin meluasnya virus covid 19 tidak bisa dilakukan pemerintah saja. Diperlukan kerjasama lintas disiplin dan bidang dengan mengacu pada prinsip collaborative governance. Sektor kesehatan menjadi leading yang didukung oleh ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, teknologi dan berbagai sektor lain. Diakhir artikel ini beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang dituangkan dengan menggunakan hasil analisis menggunakan SWOT dan Stakeholders Analysis. Dan beberapa temuan dalam naskah ini adalah penekanan atau fokus kepada program penanggulangan covid -19 yang telah dilakukan pemerintah dengan telaah strategi kolaborasi didalamnya. (Cahyono, 2020) Dari berbagai kasus covid yang terjadi, peran pemerintah adalah bagian penting dalam memimpin penanganan kasus covid ini. Penanganan kasus ini membutuhkan bermacam-macam solusi yang melibatkan berbagai bidang ilmu sesuai dengan perencanaan yang matang sampai dengan perencanaan yang sempurna sampai dengan mengantisipasi asil dibidangnya sesuai konsekuensi dampak yang ditimbulkan. Pemerintah juga telah mengimplementasikan kebijakan social assistance dan social protection untuk menjamin masyarakat bisa bertahan hidup, tidak hanya golongan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial, tetapi juga golongan high class dalam masyarakat (Tuwu, 2020).

Permasalahan Covid – 19 adalah masalah bersama. Secara konstitusional telah diatur tugas dan peran pemerintah dalam hal ini sebagai penyelenggara pelayanan perlindungan kesehatan. Akan tetapi mekanisme dan proses yang normative pasti akan sulit menjawab persoalan tersebut. Semua pihak mulai dari pemerintah, lembaga non pemerintah baik privat maupun publik dan masyarakat harus saling berkolaborasi untuk menghadapi kasus covid – 19. Perlu berbagai pendekatan dari berbagai pihak untuk benar – benar memberikan keadilan dan kenyamanan bagi anak yang mengalami permasalahan sosial. Konsep dan model Collaborative Governance merupakan salah satu alternative saat ini yang memungkinkan untuk memberikan jawaban dalam memberikan pelayanan perlindungan anak yang menghadapi permasalahan penanganan covid - 19. Diperlukan upaya kolaboratif yang komprehensif dari para aktor

yang terlibat agar rantai virus covid-19 terputus dan situasi membaik seperti semula. (Megawati et al., 2020). Model collaborative governance menurut Ansell dan Gash, 2008 adalah pengelolaan beberapa organisasi publik yang bekerjasama dengan pemangku kepentingan diluar pemerintahan termasuk masyarakat yang terlibat dalam merumuskan, memberikan persetujuan dan ikut melaksanakan dalam kebijakan. Menurut pendapat Ansell dan Gash, Collaborative governance merupakan proses kegiatan kolaborasi dengan mengatur suatu keputusan dalam proses kebijakan yang dilakukan oleh beberapa lembaga publik dengan pihak lain yang terkait guna menyelesaikan masalah publik. Model Collaborative Governance menurut Ansell and Gash yaitu fakta yang melatarbelakangi suatu kolaborasi, dimana para pemangku kepentingan memiliki tujuan dan visi bersama yang ingin dicapai dalam konteks kerjasama yang dimulai dari sejarah, saling menghormati, aktor yang saling percaya, kemampuan dan pengetahuan yang berbeda antar aktor yang terlibat dalam kerjasama. Prinsip collaborative governance yang diimplementasikan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan sudah diambil akan tetapi belum menampakkan hasil yang optimal. Bahkan beberapa kebijakan yang diambil pemerintah saat ini semacam model kegugupan menghadapi persoalan kesehatan yang memang sebelumnya tidak diantisipasi oleh pemerintah. Penunjukkan menteri kesehatan.

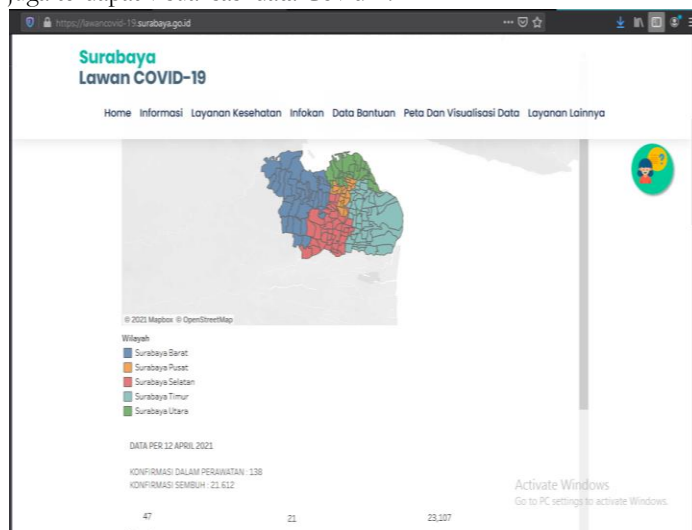
Hadirnya teknologi informasi dan komunikasi membuka era baru dalam profesi konseling. (Ifdil & Ardi, 2013) Pemerintah Kota Surabaya lewat Diskominfo (Dinas Komunikasi dan Informatika) bekerjasama dengan Dinkes (Dinas Kesehatan) meluncurkan terobosan baru di tengah wabah Covid-19. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Surabaya, mengatakan website yang bisa diakses melalui desktop dan mobile phone ini dibuat untuk sarana konsultasi seputar Covid-19. Mulai dari pengertian virus tersebut, cara pencegahan sampai pada tataran tindakan yang langsung terhubung dengan petugas dari Dinkes. Kolaborasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dan Dinas Kesehatan adalah bentuk web yang diberi nama Lawan Covid. Web ini adalah ruang konsultasi antar warga dengan dinas terkait di Pemerintah Kota Surabaya Untuk dapat mengakses akun di website yang dibuat langsung oleh pemerintah Kota Surabaya, pengguna wajib mengisi identitas lengkap terlebih dahulu yang sesuai dengan pemilik akun, karena hal tersebut akan berdampak pada fasilitas dan upaya penanganannya. Setelah memiliki akun, pengguna akan mendapatkan berbagai macam pelayanan. Tidak hanya konsultasi, nantinya website ini dapat terhubung dengan google map. Dimana admin web dapat melihat lokasi rumah sakit dan puskesmas terdekat user-nya. Selain itu, pemilik akun juga bisa memantau keberadaan ratusan wastafel yang tersebar di Surabaya untuk memperoleh hand sanitizer. Tak hanya itu, masyarakat juga mendapatkan banyak pelayanan lainnya, yaitu terhubung dengan pelayanan kependudukan serta pelayanan perijinan. Tidak hanya itu, web ini juga nantinya dapat mengakses peta penyebaran covid.



Gambar 1. Halaman Depan Web Lawan Covid

Dapat dilihat dari gambar diatas, banyak sekali kegunaan dari web lawan covid tersebut. Dikarenakan covid-19 yang mengharuskan masyarakat menghindari kerumunan orang. Masyarakat dapat mendapatkan informasi-informasi lewat web ini. Berikut akan dijelaskan kegunaan dari masing-masing opsi yang ada di halaman depan web tersebut. Yang pertama ada pilihan menu informasi, kegunaan dari informasi tersebut adalah untuk memberikan informasi terkait tatanan hidup baru pada kondisi pandemi. Berikutnya ada menu layanan kesehatan, pada menu ini pengguna dapat mengakses daftar fasilitas kesehatan terdekat, keluhan terkait layanan kesehatan, dan juga permohonan penyemprotan disinfektan. Yang ketiga pengguna juga dapat mengakses data penerima bantuan yang berisi tentang laporan distribusi bantuan warga yang berhak menerima bantuan terdampak covid-19. Yang keempat ada menu Infokan, pada menu ini akan diinformasikan apabila menemukan orang yang dirasa memiliki gejala

covid-19 tapi belum mendapatkan penanganan medis. Yang terakhir ada peta dan visualisasi data, pada menu ini pengguna akan diberikan peta sebaran pasien covid-19 berdasarkan gang domisili pasien beserta rumah ibadah terdekat. Pada menu ini juga terdapat visualisasi data Covid-19.



Gambar 2. Peta Sebaran Covid di Web Lawan Covid per 12 April 2021.

Dapat dilihat dari gambar di atas, pengguna dapat melihat data terbaru pasien dalam perawatan pasien yang sebuah dari kasus covid, pasien yang di suspek, probable, dan juga kumulatif terkonfirmasi. Data diatas diambil per 12 April 2021, dimana jumlah pasien terkonfirmasi dalam perawatan sebanyak 138 orang, dan terkonfirmasi sembuh sebanyak 21.612 orang. Data diatas akan selalu berubah setiap harinya sesuai dengan bertambah atau berkurangnya pasien yang terkonfirmasi. Dengan adanya data-data tersebut dapat membantu warga Surabaya dan sekitarnya untuk bisa memantau tinggi rendahnya tingkat persebaran virus covid-19 yang terjadi di Surabaya. Selain beberapa gambar diatas, terdapat beberapa opsi menu seperti :

1. Informasi

Didalam menu Informasi ini kita dapat melihat bagaimana tatanan hidup baru warga Kota Surabaya pada kondisi pandemi. Ketika kita klik menu ini maka akan muncul 2 opsi menu yaitu Edukasi, dalam menu edukasi ini kita bisa mengetahui apa itu virus covid-19, dan bagaimana cara mengurangi persebaran dari virus tersebut. Selanjutnya terdapat menu Upaya Pemkot Tanggap Covid-19, dalam menu ini kita akan menjumpai beberapa surat edaran Walikota Surabaya, berita seputar razia rapid test, dan beberapa berita yang berisi bagaimana upaya Walikota Surabaya dalam mengurangi dampak dari persebaran virus covid-19.

2. Layanan Kesehatan

Dalam menu Layanan Kesehatan ini, kita bisa mengetahui berbagai informasi seputar daftar fasilitas kesehatan terdekat, keluhan terkait layanan kesehatan, dan permohonan penyempromatan disinfektan. Pentingnya kesehatan ini mendorong datang ke layanan kesehatan didasari oleh pemerintah dan swasta untuk mendirikan pilihan yang sama seperti mutu yang baik layanan kesehatan, agar masyarakat dapat saja dan tidak semua layanan kesehatan mengakses kebutuhan kesehatan. (Basuki, 2019)

3. Data Penerima Bantuan

Dalam menu Data Penerima Bantuan ini kita bisa mengetahui tentang Laporan pendistribusian bantuan warga yang berhak menerima bantuan terdampak Covid-19. Mengingat tingginya angka pengangguran saat pandemic membuat pemerintah pusat dan daerah bekerja lebih keras agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Data Penerima Bantuan ini akan selalu di update setiap harinya, sehingga kita bisa mengetahui sejauh mana bantuan sosial yang diberikan pemerintah untuk masyarakat. Data dibawah ini akan selalu mengalami perubahan setiap harinya, karena aplikasi akan selalu mengupdate informasi terbaru seputar Covid-19.

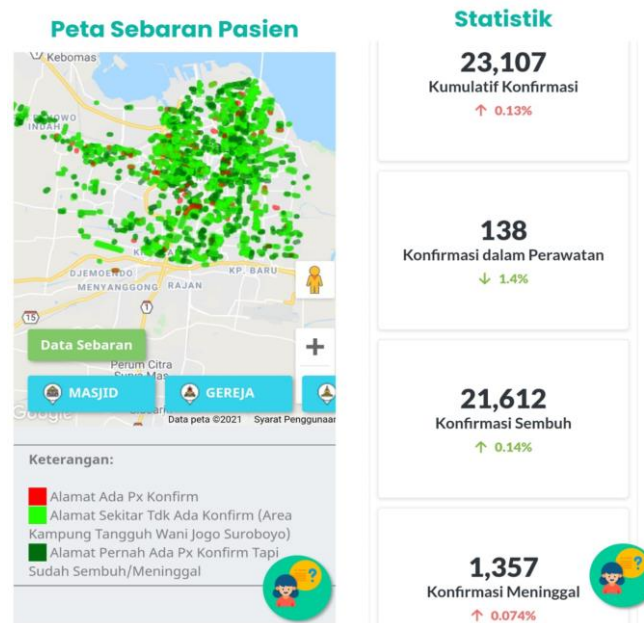
4. Infokan

Dalam menu Infokan ini, kita bisa memberikan informasi kepada dinkes Pemkot Surabaya ketika kita menemukan seseorang yang dirasa memiliki gejala Covid-19, yang nantinya akan diberikan tindakan lebih lanjut sesuai dengan SOP yang berlaku. Gambar dibawah ini berisi tentang bagaimana format pengisian formulir data antara pelapor dengan data orang yang dilaporkan terpapar virus Covid-19.

5. Peta Dan Visualisasi Data

Kita bisa mengetahui bagaimana peta persebaran pasien Covid-19 berdasarkan gang domisili pasien beserta rumah ibadah terdekat, dan kita dapat mengetahui bagaimana Visualisasi data Covid-19. Berikut ini adalah gambar visualisasi petasebaran pasien dan data statistik kasus pasien yang terkonfirmasi, sembuh, hingga pasien meninggal

dunia. Data dibawah ini dapat berubah setiap harinya sesuai dengan kasus terkonfirmasi pasien covid-19 di Kota Surabaya.



Gambar 3. Data statistic kasus konfirmasi covid-19 dan peta persebaran pasien per 12 April 2021.

Dapat dilihat dari peta sebaran covid diatas, bahwa pasien covid yang sembuh terhitung banyak. Kota Surabaya yang tadinya zona hitam sekarang sudah terbilang lebih baik dari taunsebelumnya. Hal tersebut membuktikan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dengan yang lainnya, terasuk juga dengan masyarakatnya.

4. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa banyak kegunaan dari web tersebut. Pada pandemi covid saat ini mengharuskan masyarakat untuk menghindari kerumunan. Bentuk kolaboratif Pemerintah Surabaya ini adalah Pemerintah Surabaya melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan dengan membuat terobosan baru di tengah wabahnya Covid-19. Terobosan itu adalah peluncuran website. Dengan adanya web ini memudahkan pengguna untuk menghindari daerah-daerah yang sudah tersebar covid. Serta pengguna juga dapat mendeteksi gejala-gejala covid-19.

Peluncuran web lawan covid ini bertujuan untuk memutus penyebaran covid-19. Isi dari web tersebut adalah berisi tentang pengertian virus corona, cara pencegahan, sampai pada tataran tindakan langsung yang terhubung dengan petugas dinas kesehatan. Website ini adalah ruang konsultasi antar warga dengan terkait pemerintah kota surabaya, sehingga ada feedback langsung kepada warga. Web tersebut juga terhubung dengan google maps sehingga admin web tersebut dapat melihat lokasi rumah dan juga puskesmas terdekat masing-masing penggunaannya. Pengguna juga dapat melihat keberadaan ratusan wastafel yang tersebar di kota Surabaya untuk memperoleh hand sanitizer.

Acknowledgment

Terima kasih kami ucapkan kepada pembimbing dan seluruh Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Malang atas selesainya artikel kami, karena selama ini telah menasehati, membantu dan mengajari penulis.

References

Bahtiar, Y. (2015). Aplikasi Pelayanan Kesehatan Online Pada Klinik Alinda Husada Berbasis Web. 125–131.

- Basuki, K. (2019). 濟無No Title No Title. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Batara, A. S., Syafar, M., Palutturi, S., & Stang, S. (2018). Pentingnya Kolaborasi Stakeholder Dalam Mewujudkan Terminal Sehat Di Sulawesi Selatan. MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion, 1(1), 17–20. <https://doi.org/10.31934/mppki.v1i1.129>
- Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia □. (n.d.). Covid 19. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>
- Cahyono, A. S. (2020). Implementasi Model Collaborative Governance Dalam Penyelesaian Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 3(1), 83–88.
- Dari, D., & Sosiologis, A. (n.d.). Upaya Masyarakat Pedesaan Melawan Covid-19. 180–187.
- Eprilianto, D. F., Sari, Y. E. K., & Saputra, B. (2019). Mewujudkan Integrasi Data Melalui Implementasi Inovasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Teknologi Digital. JPSI (Journal of Public Sector Innovations), 4(1), 30. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v4n1.p30-37>
- Hutomo, M., & Wira Pria Suhartana, L. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Pasien Pengguna Jasa Layanan Kesehatan Online. Jurnal Education and Development, 8(3), 967–967. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2335>
- Ifdil, I., & Ardi, Z. (2013). Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-konseling. Jurnal Konseling Dan Pendidikan, 1(1), 15. <https://doi.org/10.29210/1400>
- Megawati, S., Niswah, F., & Oktariyanda, T. A. (2020). Collaborative Governance as Handling Efforts of Pandemic Covid-19 in Surabaya City. 473(April), 312–316. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201014.067>
- Mustar, M., & Nashihuddin, W. (2019). Dokter Pustaka: Layanan Informasi Online Bidang Kesehatan Alumni Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan, 5(2), 97. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v5i2.25944>
- Rosyanti, L., & Hadi, I. (2020). Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan. Health Information : Jurnal Penelitian, 12(1), 107–130. <https://doi.org/10.36990/hijp.vi.191>
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. Journal Publicuho, 3(2), 267. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>
- (Bahtiar, 2015, 2015; Cahyono, 2020; Eprilianto et al., 2019; Hutomo & Wira Pria Suhartana, 2020; Megawati et al., 2020; Mustar & Nashihuddin, 2019; Tuwu, 2020)
- (Bersama Melawan Virus Covid 19 Di Indonesia □ , n.d.; Dari & Sosiologis, n.d.)